

ANALISIS DEFINISI LEMA BINATANG DALAM KAMUS BAHASA INDONESIA UNTUK PELAJAR

ANALYSIS OF THE DEFINITION ANIMAL LEMMA IN THE INDONESIAN DICTIONARY FOR STUDENTS

Sukmawati¹, Teguh Setiawan²

¹Universitas Negeri Yogyakarta, ²Universitas Negeri Yogyakarta
INDONESIA

¹sukmawt328@gmail.com, ²teguh_setiawan@uny.ac.id

ABSTRAK

Penelitian definisi lema binatang dalam *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar* yang disusun oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2011 ini bertujuan untuk, mendeskripsikan tipe dan pola definisi lema binatang dalam kamus tersebut dan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti di bidang yang sama. Subjek penelitian ini adalah lema binatang yang terdapat dalam *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar* yang disusun oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2011. Objek penelitian ini adalah definisi lema binatang pada *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar*. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik baca, tandai, catat. Instrumen penelitian ini adalah human instrument (peneliti sendiri). Teknik analisis yang digunakan adalah menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode agih. Berdasarkan hasil analisis data dapat ditarik dua kesimpulan. Pertama, terdapat empat tipe definisi lema dalam *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar*, yaitu definisi tradisi tradisional atau tipe 1 sebanyak 61 lema binatang; definisi prototipe atau definisi pasti atau tipe 2 sebanyak 103 lema binatang; definisi sinonim atau tipe 3 sebanyak 22 lema binatang; dan definisi contoh atau tipe 4 sebanyak 12 lema binatang. Kedua, terdapat tujuh pola definisi lema binatang yang ada dalam *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar*, yaitu pola definisi genus + ciri fisik + (ciri lain) atau pol 1 sebanyak 100 lema binatang; pola definisi genus + ciri nonfisik + (ciri lain) atau pola 2 sebanyak 43 lema binatang; pola definisi genus + contoh + (ciri lain) atau pola 3 sebanyak 10 lema binatang; pola definisi genus + habitat + (ciri lain) atau pola 4 sebanyak 15 lema binatang; pola definisi genus + ciri fungsi atau pola 5 sebanyak 6 lema binatang; pola definisi genus + ciri nonfungsi atau pola 6 sebanyak 2 lema binatang; dan pola definisi sinonim atau pola 7 sebanyak 22 lema binatang.

Kata Kunci: lema binatang, tipe definisi lema binatang, pola definisi lema binatang.

ABSTRACT

The research of the animal definition in the Kamus Bahasa Indonesia untuk pelajar compiled by the Development and Development Agency The language of the Ministry of Education and Culture in 2011 aims to describe the type and pattern of animal lemma definitions in the dictionary and as a reference for future researchers who will research in the same field. The subject of this study is an animal lemma in the Kamus Bahasa Indonesia untuk pelajar compiled by the Ministry of Education and Culture Language Development and Development Agency in 2011. The object of this research is the definition of animal lemma in the Kamus Bahasa Indonesia untuk pelajar. The data collection of this study uses reading, marking techniques, note. The instruments of this research are human instruments. The analysis technique used is using

qualitative descriptive analysis techniques using the agih method. Based on the results of data analysis two conclusions can be drawn. First, there are four types definitions of animal lemma in the Kamus Bahasa Indonesia untuk pelajar, namely the definition of traditional tradition or type 1 as many as 61 animal lemma; definition of prototype or definite definition or type 2 as many as 103 animal lemma; the definition of synonyms or type 3 as many as 22 animal lemma; and the definition of example or type 4 as many as 12 animal lemma. Second, there are seven patterns of definition animal lemma in the Kamus Bahasa Indonesia untuk pelajar, namely the genus definition pattern + physical features + (other characteristics) or pol 1 as many as 100 animal lemma; genus definition pattern + nonphysical characteristics + (other characteristics) or pattern 2 as many as 43 animal lemma; genus definition pattern + example + (other characteristics) or pattern 3 as many as 10 animal lemma; genus definition pattern + habitat + (other characteristics) or pattern 4 as many as 15 animal lemma; genus definition pattern + function characteristic or pattern 5 as many as 6 animal lemma; genus definition pattern + nonfunction characteristics or pattern 6 as many as 2 animal lemma; and the pattern of definitions of synonyms or patterns 7 of 22 animal lemma.

Keywords: *Animal lemma, type of definition animal lemma, pattern of definition animal lemma*

PENDAHULUAN

Kamus menjadi salah satu buku pegangan penting bagi seseorang untuk menemukan informasi suatu kata dari definisi yang ada pada kamus. Kamus juga menjadi sebuah buku referensi bagi seseorang untuk mencari informasi yang terdapat di dalam kamus. Kamus itu sendiri merupakan buku referensi yang memuat daftar kata atau gabungan kata dengan keterangan mengenai berbagai segi maknanya dan penggunaannya dalam bahasa; biasanya disusun menurut urutan abjad (dalam tradisi Yunani-Romawi menurut abjad Yunani-Romawi, kemudian menurut abjad bahasa bersangkutan; dalam tradisi Arab Menurut urutan jumlah konsonan) (Kridalaksana, 2008: 107).

Kamus sendiri pada saat ini tidak hanya berbentuk buku saja. Seiring dengan perkembangan zaman sudah banyak bermunculan kamus online yang dapat diakses dengan mudah menggunakan koneksi internet maupun tidak menggunakan koneksi internet. Dengan adanya kamus online tersebut memberikan kemudahan bagi seseorang untuk mendapatkan informasi kamus tanpa harus membawa kamus kemanapun. Namun dengan adanya kamus online tersebut juga memberikan dampak bagi kamus yang berbentuk buku, karena seseorang lebih memiliki kamus online daripada kamus buku karena kamus online dianggap lebih praktis. Pada dasarnya setiap kamus baik online maupun yang berbentuk buku memiliki kesamaan isi dan daftar kata, hanya medianya saja yang berbeda.

Ketika menggunakan kamus pengguna kamus akan mendapatkan berbagai informasi, mulai dari ejaan kata, pengucapan, definisi, dan makna dari sebuah kata. Kamus sendiri terdiri dari berbagai macam kamus berdasarkan kriterianya masing-masing. Misalnya saja kamus diakronis dan kamus sinkronis yang dibedakan berdasarkan waktu pengambilan datanya, deskriptif dan kamus preskriptif yang dibedakan berdasarkan normanya, kamus monolingual dan kamus bilingual yang dibedakan berdasarkan jumlah bahasa yang digunakan, kamus umum dan kamus istilah yang dibedakan berdasarkan cakupan leksikon yang dimuat, dan kamus saku dan kamus pelajar yang dibedakan berdasarkan ukurannya.

Setiap kamus memiliki fungsi dan manfaatnya masing-masing sesuai dengan kegunaan dan informasi yang didapatkan pengguna sesuai dengan kebutuhannya. Setiap kamus juga memiliki lema yang berbeda-beda sesuai dengan jenis kamusnya, misalnya kamus umum yang semua lemanya menggunakan kata dasar dan kamus istilah yang lemanya tidak harus

menggunakan kata dasar. Lema sendiri memiliki beberapa tipe, yaitu lema berbentuk leksikal standar, lema bertipe abreviasi, lema bertipe kata gramatikal, dan lema bertipe ensiklopedis.

Kamus yang baik adalah kamus yang memiliki definisi lema yang baik. Definisi lema dikatakan baik apabila definisi tersebut memiliki makna. Setiap kata tidaklah bermakna, untuk itu dalam mendefinisikan sebuah lema pada kamus harus memiliki makna yang baik dan mudah dipahami oleh pengguna. Definisi lema harus memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna. Definisi dari sebuah lema bersifat membantu dan memberikan informasi yang digunakan sebagai referensi bagi pengguna kamus.

Definisi lema memiliki beberapa tipe yang digunakan untuk mendefinisikan lema, yaitu definisi model tradisional, definisi prototipe dan definisi pasti, definisi dengan sinonim, definisi dengan ostensif, definisi dengan contoh, dan definisi dengan metonimia. Semua definisi tersebut dibedakan berdasarkan pada karakteristik lema yang digunakan.

Kamus memiliki beberapa tipe, terdiri dari berbagai lema, dan memiliki berbagai macam definisi. Penelitian ini akan meneliti sebuah tipe kamus, yaitu kamus pelajar dengan objek penelitian definisi lema binatang pada kamus pelajar. Untuk itu penelitian mengenai definisi lema pada kamus pelajar ini mengambil judul “Analisis Definisi Lema Binatang dalam *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar*” guna untuk mengetahui jenis definisi lema dan pola definisi lema binatang yang ada dalam *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar*.

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teori yang digunakan. Teori tersebut adalah sebagai berikut:

Leksikografi

Leksikografi itu sendiri merupakan cabang linguistik yang mencakup pengumpulan data, seleksi data, dan pendeskripsian unit kata atau kombinasi kata dalam satu atau lebih bahasa (Setiawan, 2015:2). Sementara itu, menurut Kridalaksana (2008:142) leksikografi adalah bidang linguistik terapan yang mencakup metode dan teknik penyusunan kamus dan bahan rujukan sejenisnya. Dari beberapa definisi dan penjelasan tentang leksikografi tersebut dapat diambil kesimpulan, bahwa leksikografi adalah cabang linguistik yang mempelajari seluk beluk kamus.

Kamus

Kamus merupakan dokumen leksikal yang berisi kosakata bahasa yang disusun secara alfabetis yang disertai dengan deskripsi makna kata, cara pengucapan, cara menuliskannya, cara menggunakannya dalam konteks kalimat dan etimologinya (Setiawan, 2015:22).

Kamus Pelajar

Kamus pelajar menurut Chaer (2007: 200) juga merupakan kamus terbatas, yang jumlah lemanya ditentukan oleh tingkat pendidikan dimana kamus itu digunakan. Jadi, lema kamus sekolah dasar lebih terbatas daripada kamus sekolah menengah pertama; kamus sekolah menengah pertama lebih terbatas daripada kamus sekolah menengah atas, dan seterusnya. Begitu juga dengan penjelasan mengenai maknanya.

Lema

Kamus merupakan sebuah buku yang berisi daftar kata yang bermakna. Daftar kata tersebut disebut dengan lema. Lema yang dalam bentuk pluralnya *lemmata* merupakan istilah khusus dalam bidang leksikografi. Kata ini mengacu pada entri kata dalam kamus. Secara ortografis lema ditulis dengan huruf kecil dan dicetak tebal. Ada dua jenis lema, yaitu lema inti dan sublema. Lema inti akan ditulis rata kiri dan disusun secara vertikal. Sebaliknya sublema disusun secara horizontal mengikuti keterangan lema inti. Penyusunan yang berbeda itu untuk

mempermudah pengguna kamus untuk mencari kata yang diinginkan dan untuk membedakan antara lema inti dan sublema (Setiawan, 2015:128).

Definisi

Definisi merupakan kata, frase, atau kalimat yang mengungkapkan makna atau ciri-ciri hakiki orang, benda, hal, atau konsep; uraian tentang makna kaat, frase, atau lambang; *leksikografi*, proses dan hasil penyebutan makna kata dengan menandai komponen dari konsep dengan menerangkan derivasi dan pemakaian kata itu atau dengan menunjuk kepada bendanya (Kridalaksana, 2008: 44).

Definisi Lema

Menurut Setiawan (2015:154) sebelum melakukan pendefinisian pada lema kamus, terdapat aspek penting yang harus diperhatikan. Definisi lema tidak hanya dituntut lengkap, tetapi juga informatif bagi penggunanya. Ada banyak cara yang dapat digunakan untuk menjadi definisi lema yang dapat dengan mudah dipahami oleh pengguna. Sebuah definsi jangan sampai menjadi lebih membingungkan bagi pengguna yang sesungguhnya sudah memahami makna lema tersebut.

Pola Definisi

Terdapat dua macam bentuk definisi menurut Parera (2004: 207) yaitu definisi sederhana dan definisi kompleks. Definisi sederhana adalah definisi yang dibentuk dalam satu kalimat, sedangkan definisi kompleks adalah definisi yang dibentuk dalam dua atau lebih kalimat.

Binatang

Menurut Kurniawan (2008: 105) binatang adalah makhluk bernyawa yang mempunyai keinginan makan dan bersetubuh saja. Sementara itu, menurut Sasmito (2012) binatang adalah satwa yang seluruh atau sebagian dari siklus hidupnya berada di darat, air dan/atau udara, baik yang dipelihara maupun yang di habitatnya. Menurut Irnaningtyas (2016: 311) menjelaskan bahwa binatang dapat dikelompokkan berdasarkan ada tidaknya tulang belakang, yaitu invertebrata (tidak memiliki tulang belakang) dan vertebrata (memiliki tulang belakang).

Lema Binatang

Pada umumnya di dalam kamus lema akan ditulis dalam cetak tebal (Setiawan, 2015: 130). Sementara itu, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia binatang adalah makhluk bernyawa yang mampu bergerak dan mampu bereaksi terhadap rangsangan, tetapi tidak berakal budi. Dari penjelasan dari lema dan binatang di atas, jadi lema binatang adalah daftar kata yang terdapat di dalam kamus yang semua katanya berkategori binatang, baik binatang invertebrata, aveas, amphihi, reptil, mamlia, pisces, dan serangga.

METODE PENELITIAN

Penelitian dengan judul *Analisis Definisi Lema Binatang dalam Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar* ini menggunakan desain penelitian kualitatif. Subjek penelitian ini adalah *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar* yang diterbitkan oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2011 dengan jumlah halaman 661 halaman. Sementara itu, objek penelitian ini adalah lema Binatang *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik baca, tandai, dan catat. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah peneliti sendiri dan dengan menggunakan parameter lema binatang. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis kualitatif dengan metode agih. Sementara itu, teknik yang digunakan untuk penentuan keabsahan data pada penelitian

adalah dengan cara mengamati secara teliti data yang akan dianalisis. Penelitian ini juga menggunakan teknik triangulasi teori untuk menguji keabsahan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Subbab 1

Sub Subbab

Sub Sub Subbab

1. XXX
2. XXX

XXX paragraf

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terdapat dua hasil yang diperoleh. **Pertama** terdapat empat tipe definisi lema binatang yang ada dalam Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar. Empat tipe tersebut yaitu, tipe definisi tradisi tradisional, tipe definisi prototipe atau definisi pasti, tipe definisi sinonim, dan tipe definisi contoh.

Tabel 1. Tipe Definisi Lema Binatang dalam Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar

No	Tipe Definisi Lema	Pola	Jumlah
1	Definisi tradisi tradisional	1	61
2	Definisi prototipe atau definisi pasti	2	103
3	Definisi sinonim	3	22
4	Definisi contoh	4	12
Jumlah			198

Kedua terdapat tujuh pola definisi lema binatang yang ada dalam Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar. Tujuh pola tersebut yaitu, pola definisi genus + ciri fisik + (ciri lain); pola definisi genus + ciri nonfisik + (ciri lain); pola definisi genus + contoh + (ciri lain); pola definisi genus + habitat + (ciri lain); pola definisi genus + ciri fungsi; pola definisi genus + ciri nonfungsi; dan pola definisi sinonim.

Tabel 2. Pola Definisi Lema Binatang dalam Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar

No.	Pola Definisi Lema	Pola	Jumlah
1	Pola definisi genus + ciri fisik + (ciri lain)	1	100
2	Pola definisi genus + ciri nonfisik + (ciri lain)	2	43
3	Pola definisi genus + contoh + (ciri lain)	3	10
4	Pola definisi genus + habitat + (ciri lain)	4	15
5	Pola definisi genus + ciri fungsi	5	6
6	Pola definisi genus + ciri nonfungsi	6	2
7	Pola definisi sinonim	7	22
Jumlah			198

Tipe Definisi Lema Binatang dalam Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat empat tipe definisi lema yang terdapat dalam *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar*, empat tipe definisi lema tersebut adalah sebagai berikut.

Pertama, tipe definisi tradisi tradisional. Tipe definisi tradisi tradisional lema binatang yang ada pada *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar* terdapat sebanyak 61 lema binatang.

Berikut adalah contoh dari tipe definisi tradisi tradisional lema binatang yang ada pada *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar* :

- (1) **ka.tak** *n* binatang amfibi pemakan serangga, hidup di darat dan di air tawar, pandai melompat dan berenang (KP: 217)

Pada data (1) terdapat kata *binatang amfibi* yang merupakan superordinat lema, katak merupakan hiponimnya, *sementara pemakan serangga, hidup di darat dan di air tawar, pandai melompat dan berenang* merupakan deferensial lema tersebut.

Kedua, tipe definisi prototipe atau definisi pasti. Tipe definisi prototipe atau definisi pasti terdapat sebanyak 103 lema bintang. Berikut adalah contoh dari tipe definisi prototipe atau definisi pasti dalam *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar* :

- (2) **ga.gak** *n* burung pemakan bangkai, berbulu hitam, berbadan besar, dan bersuara keras (KP: 133)

Pada data lema (2) kata *gagak* juga sudah didefinisikan sesuai dengan ciri-ciri yang hanya dimiliki oleh burung gagak, yaitu *burung pemakan bangkai, berbulu hitam, berbadan besar, dan bersuara keras*.

Ketiga, tipe definisi sinonim. Tipe definisi sinonim terdapat sebanyak 22 lema binatang. Berikut adalah contoh dari tipe definisi sinonim dalam *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar*:

- (3) **so.tong** *n* cumi-cumi (KP: 506)

Pada data lema (3) kata *sotong* bersinonim dengan *cumi-cumi*.

Keempat, tipe definisi contoh. Tipe definisi contoh terdapat sebanyak 12 lema binatang. Berikut adalah contoh dari tipe definisi contoh dalam *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar*:

- (4) **be.li.bis** *n* burung yang rupanya seperti itik kecil (KP: 47)

Pada data (4) mendefinisikan *belibis* burung yang rupanya seperti *itik kecil*, hal ini menunjukkan bahwa *itik kecil* dapat menjadi contoh dari *belibis*.

Pola Definisi Lema Bintang dalam Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat tujuh pola definisi lema yang terdapat dalam *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar*, tujuh pola definisi lema tersebut adalah sebagai berikut.

Pertama, pola definisi genus + ciri fisik + (ciri lain). Pola ini terdapat sebanyak 100 lema binatang. Berikut adalah contoh dari pola definisi genus + ciri fisik + (ciri lain) dalam *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar* :

- (5) **ba.dak** *n* binatang menyusui berkulit tebal dan bercula satu, ada juga yang bercula dua (KP: 35)

Pada data lema (5) *badak* merupakan lema yang didefinisikan, *binatang menyusui* merupakan genus dari lema *badak*, *sementara berkulit tebal dan bercula satu, ada juga yang bercula dua* merupakan ciri fisik dari binatang badak.

Kedua, pola definisi genus + ciri nonfisik + (ciri lain). Pola ini terdapat sebanyak 43 lema binatang. Berikut adalah contoh dari pola definisi genus + ciri nonfisik + (ciri lain) dalam *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar*:

- (6) **be.ki.cot** *n* siput darat pemakan daun-daunan dan batang muda (KP: 46)

Pada data lema (6) *siput darat pemakan daun-daunan dan batang muda* yang menunjukkan ciri mencari makan dan merupakan ciri nonfisik.

Ketiga, pola definisi genus + contoh + (ciri lain). Pola ini terdapat 10 lema binatang. Berikut contoh dari pola definisi genus + contoh + (ciri lain) dalam *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar* :

- (7) **ba.dar** *n* ikan kecil-kecil seperti teri (KP: 35)

Pada data lema (7) *badar merupakan ikan kecil-kecil seperti teri*, pada pendefinisian lema *badar* menggunakan kata *seperti* yang berarti sama atau mirip.

Keempat, pola definisi genus + habitat + (ciri lain). Pola ini terdapat sebanyak 15 lema binatang. Berikut contoh dari pola definisi genus + habitat + (ciri lain) dalam *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar* :

- (8) **pacet** *n* lintah yang hidup di darat (KP: 383)

Pada data lema (8) *lintah yang hidup di darat* merupakan habitat dari *pacet*.

Kelima, pola definisi genus + ciri fungsi. Pola ini terdapat sebanyak 6 lema binatang. Berikut adalah contoh dari pola definisi genus + ciri fungsi dalam *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar* :

- (9) **ker.bau** *n* binatang memamah biak, biasa ditenakan untuk diambil dagingnya atau dipekerjakan (untuk menarik pedati, membajak, dsb). (KP: 228)

Pada data lema (78) *kerbau merupakan lema yang didefinisikan dan binatang memamah biak, biasa ditenakan untuk diambil dagingnya atau dipekerjakan (untuk menarik pedati, membajak, dsb)* merupakan definisi dari fungsi kerbau itu sendiri.

Keenam, pola definisi genus + ciri nonfungsi. Pola ini terdapat sebanyak 2 lema binatang. Berikut adalah contoh dari pola definisi genus + ciri nonfungsi dalam *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar* :

- (10) **ku.man** *n* binatang yang amat kecil yang menyebabkan penyakit kudis.

Pada data lema (10) di atas merupakan contoh lema binatang yang memiliki pola definisi genus + Ciri nonfungsi. Hal ini dapat dilihat dari definisi lema data (80) *binatang yang amat kecil yang menyebabkan penyakit kudis* yang merupakan bukan fungsi dari lema yang didefinisikan, tetapi merupakan akibat dari lema yang didefinisikan yaitu kuman.

Ketujuh, pola definisi sinonim. Pola ini terdapat sebanyak 22 lema binatang. Berikut adalah contoh dari pola definisi sinonim dalam *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar* :

- (11) **anai-anai** *n* rayap; semut putih (KP: 20)

Pada data (11) *rayap: semut putih* yang merupakan sinonim dari *anai-anai*.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dapat ditarik dua kesimpulan. **Pertama**, terdapat empat tipe definisi lema dalam *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar*, yaitu definisi tradisi tradisional atau tipe 1 sebanyak 61 lema binatang; definisi prototipe atau definisi pasti atau tipe 2 sebanyak 103 lema binatang; definisi sinonim atau tipe 3 sebanyak 22 lema binatang; dan definisi contoh atau tipe 4 sebanyak 12 lema binatang. **Kedua**, terdapat tujuh pola definisi lema binatang yang ada dalam *Kamus Bahasa Indonesia untuk pelajar*, yaitu pola definisi genus + ciri fisik + (ciri lain) atau pol 1 sebanyak 100 lema binatang; pola definisi genus + ciri nonfisik + (ciri lain) atau pola 2 sebanyak 43 lema binatang; pola definisi genus + contoh + (ciri lain) atau pola 3 sebanyak 10 lema binatang; pola definisi genus + habitat + (ciri lain) atau pola 4 sebanyak 15 lema binatang; pola definisi genus + ciri fungsi atau pola 5 sebanyak

6 lema binatang; pola definisi genus + ciri nonfungsi atau pola 6 sebanyak 2 lema binatang; dan pola definisi sinonim atau pola 7 sebanyak 22 lema binatang.

Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah dipaparkan, terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan. Berikut adalah saran yang dapat disampaikan. *Pertama*, bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa meneliti definisi lema-lema lain di dalam *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar*, sehingga bisa mengetahui bagaimana pendefinisian lema-lema yang ada di dalam *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar* selain lema binatang. *Kedua*, penelitian ini diharapkan dapat membantu para pelajar untuk mengetahui bagaimana pendefinisian lema, khususnya lema binatang yang pada *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar*. Sehingga pelajar mengetahui bagaimana tipe dan pola definisi lema binatang yang ada pada *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar*. *Ketiga*, dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan dan referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian di bidang leksikografi.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, Abdul. 2007. *Leksikologi dan Leksikografi Indonesia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Irnaningtyas. 2016. *Biologi*. Jakarta: Erlangga.
- Kridalaksana, Harimurti. 2011. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia.
- Kridalaksana, Harimurti. 2011. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia.
- Kurniawan. 2008. *Biology Insight*. Sukoharjo: Hamudha Prima Media .
- Parera, Jose Daniel. 2004. *Teori Semantik*. Jakarta: Erlangga.
- Sasmito, Agus. 2012. *Tentang Hewan*. Diakses pada <http://serbahewan.blogspot.com/2012/09/tentang-hewan.html> diunduh pada 10 Februari 2019.
- Setiawan, Teguh. 2015. *Leksikografi*. Yogyakarta: Ombak.